

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *leverage*, modal intelektual, dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, maka simpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini dapat dikatakan penggunaan *leverage* dapat menjadi sumber modal yang menguntungkan perusahaan bahkan meningkatkan pengembalian aset perusahaan, tetapi jika *leverage* digunakan dengan berlebihan dapat menyulitkan perusahaan dalam melunasi utangnya, sehingga dapat menurunkan laba perusahaan.
2. Modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan atau kepandaian adalah sumber daya perusahaan yang dapat meningkatkan daya saingnya, sehingga kinerja perusahaan juga membaik.
3. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dikatakan karena perusahaan kurang tertarik untuk memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingannya dalam membiayai lingkungan. Perusahaan juga masih mengibaratkan adanya biaya lingkungan ini sebagai biaya kompensasi yang dikeluarkan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diajukan oleh penulis :

1. Perusahaan boleh saja menggunakan *leverage*, asalkan tetap harus bijak dalam menggunakannya. Selain itu, perusahaan harus pintar dalam mengelola keuangannya sehingga ketika terjadinya peningkatan utang, perusahaan tidak mengalami risiko kebangkrutan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan dan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.
2. Perusahaan harus tetap memperhatikan karyawannya dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menciptakan nilai tambah bagi investor dan membedakan perusahaan dari pesaing. Mungkin perusahaan juga harus memberikan insentif lebih dan dukungan untuk ide-ide baru yang diberikan karyawan guna meningkatkan efisiensinya. Perusahaan juga harus tetap *up-to-date* dengan perkembangan teknologi atau tren yang ada agar mampu memengaruhi masa depan perusahaan. Terakhir, ada baiknya perusahaan mengelola kekayaan intelektual secara efektif untuk memaksimalkan nilai dan mencegah penggunaan yang tidak sah oleh pihak lain.
3. Perusahaan perlu mengubah pandangan bahwa biaya lingkungan hanyalah beban kompensasi. Sebaliknya, biaya ini seharusnya dipandang sebagai investasi dalam *intangible asset*, seperti reputasi yang dapat meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan. Selain itu, perlunya meningkatkan edukasi dan kesadaran di kalangan karyawan tentang pentingnya keberlanjutan dan dampak

lingkungan dari kegiatan perusahaan, karena karyawan yang tereduksi akan lebih termotivasi untuk mendukung program lingkungan dan mempromosikan budaya perusahaan yang bertanggung jawab.

